

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian perbandingan kelompok statis (*Static Group Comparison*) yang berarti tidak hanya menggunakan kelompok intervensi tetapi juga menambahkan kelompok kontrol. Cara pengukurannya adalah dengan cara memberikan perlakuan pada kelompok intervensi (X) yang diikuti dengan pengukuran kedua observasi (O1) dan (O2). Hasil observasi tersebut dapat dibandingkan dengan hasil observasi kelompok kontrol, yaitu kelompok yang tidak menerima perlakuan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Desain Penelitian

	Intervensi	Posttest
Kelompok Intervensi	X	O1
Kelompok Kontrol	X'	O2

Keterangan :

01 : Nyeri pada kelompok intervensi setelah dilakukan intervensi.

02 : Nyeri pada kelompok kontrol setelah dilakukan intervensi.

- X : Intervensi mobilisasi dini + satuan operasional rumah sakit.
- X' : Satuan Operasional rumah sakit.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono, (2016) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *post* pembedahan di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Populasi pada kasus pembedahan yang dilakukan di PKU Muhammadiyah Gamping pada bulan November sampai Desember tahun 2017 adalah 315 kasus.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan karakteristik dan jumlah yang ada di suatu populasi. Penggunaan sampel harus representatif atau mewakili populasi yang ada. Ukuran sampel merupakan jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti dari suatu populasi.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, Penentuan kriteria sampel digunakan untuk mengurangi bias hasil penelitian. Kriteria yang ditetapkan yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah

- 1) Pasien *post* pembedahan dengan usia 18-64 tahun menurut WHO (Halim, Prayitno, dan Wibowo, 2018)
- 2) Pasien *post* pembedahan dengan anastesi regional.
- 3) Pasien dengan *post* pembedahan jam ke-24 yang telah dipindah ke ruang rawat inap.
- 4) Pasien dengan kesadaran *composmentis*.
- 5) Pasien bersedia menjadi responden penelitian dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien *post* pembedahan dengan *vital sign* tidak stabil.

Menurut Gay dan Diehl (1992) dalam Hasan, (2011) dalam mengambil jumlah sampel harus sesuai dengan desain penelitian yang dilakukan, pada penelitian eksperimen, jumlah sampel yang diambil minimal 15 orang setiap kelompok, sehingga total sampel 30 responden yang terdiri dari 15 responden masuk kedalam kelompok intervensi dan 15 responden lainnya masuk kedalam kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling* artinya populasi yang dipilih dianggap dapat mewakili karakteristik populasi seluruhnya sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dengan karakteristik pasien *post* pembedahan dengan anastesi regional dan dilanjutkan dengan *simple random* untuk menentukan dan memilah waktu dilakukannya penelitian dari kelompok intervensi dan

kelompok kontrol (Sugiyono, 2016). Penentuan kriteria sampel tersebut digunakan untuk mengurangi bias hasil penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Gamping, pengambilan data dilakukan dalam rentang waktu 2 bulan, yaitu dari bulan Januari sampai Februari 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini, meliputi:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah mobilisasi dini pada pasien *post* pembedahan.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah nyeri pada pasien *post* pembedahan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Nyeri Post Pembedahan	Rasa sakit / tidak nyaman yang dirasakan pasien setelah dilakukanya pembedahan	Numeric Rating Scale (NRS)	Rentang dari nilai skor 0 - 10	Rasio
Mobilisasi dini	Suatu pergerakan yang	Ceklist mobilisasi		

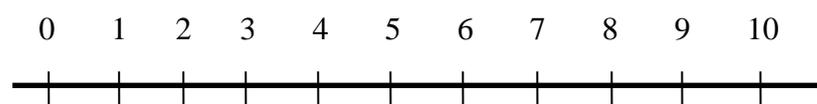
dilakukan segera dini
setelah
pembedahan
pasien ditandai
dengan :
Menarik nafas
dalam dan batuk
walau tidak ada
dahak, Putar dan
gerakkan
pergelangan
tangan dan kaki,
Tekuk dan
luruskan kedua
lutut kaki,
Miring ke kanan
atau ke kiri,
Meninggikan
posisi kepala
bertahap : 1
bantal (15°), 2
bantal (30°), 3
bantal(45°) - 4
bantal (60°),
Duduk
bersandar 90°,
Latihan duduk
bertahap, Minta
bantuan perawat
untuk duduk
tanpa bersandar
di tempat tidur,
Duduk di tepi
tempat tidur
(ongkang-
ongkang)

F. Instrumen Penelitian atau Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Nursalam, 2013). Terdapat tiga buah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen yang pertama yaitu instrumen data demografis, instrumen ceklist mobilisasi dini, serta instrumen untuk mengukur skala nyeri.

Instrumen data demografi menggunakan form kuesioner yang berisi nama, umur, pekerjaan, pendidikan terakhir dan riwayat pembedahan, riwayat nyeri. Ceklist Mobilisasi Dini menggunakan lembar atau form yang berisi nama secara inisial, jam pembedahan dan anastesi, dan instrumen pengukur skala nyeri.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat nyeri yang dirasakan klien adalah pengukur skala nyeri NRS. Berikut pengukur skala nyeri NRS beserta keterangannya :



Gambar 2.6 *Numeric Rating Scale*

Keterangan:

0 : Tidak ada nyeri – 10 : Sangat nyeri

Lembar observasi yang mencantumkan NRS digunakan untuk mengukur nyeri *post* pembedahan secara subjective.

G. Uji Validitas dan Realibilitas

Kata validitas berasal dari kata validity yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti kebenaran atau keabsahan. Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya atau suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Nursalam, 2013). Reliabilitas berasal dari kata reliability yang berarti konsisten, keandalan, kestabilan. Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2013).

NRS merupakan pengukur skala nyeri yang telah baku sehingga pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas kembali (Hjermstad, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh (Hawker, Mian, Kendzerska, & French, 2011) mengenai hasil uji reliabilitas dengan menggunakan test-retest didapatkan hasil $r=0,96$ ($r > 0,70$). Berdasarkan (Gabrenya, 2013), nilai $r > 0,70$ pada uji reliabilitas menggunakan test-retest menunjukkan bahwa NRS merupakan instrumen yang reliable. NRS juga cocok digunakan untuk usia remaja dan dewasa, sesuai dengan responden pada penelitian ini. Pada penelitian yang dilakukan oleh Basri dkk., (2013), dari 4 standar skala pengukuran nyeri yaitu *Wong Baker Faces Pain Scale Rating* (WBS), *Numeric Rating Scale* (NRS), *Faces Rating Scale Revised* (FPS-R), *Visual Analogue Scale* (VAS) dan *Verbal Rating Scale* (VRS) didapatkan kesimpulan bahwa WBS sangat baik digunakan untuk anak-

anak, sedangkan NRS efektif digunakan untuk mengkaji nyeri pada orang dewasa dan mempunyai sensitifitas yang baik. Sehingga peneliti menggunakan NRS sebagai skala pengukur nyeri.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas Content Validity Index (CVI) yaitu uji validitas isi yang dilakukan untuk memperbaiki alat ukur melalui pemeriksaan butir-butir soal, jika soal dianggap tidak baik atau tidak memenuhi syarat maka soal akan dibuang, diperbaiki atau diganti. Content Validity Index (CVI) meliputi 4 skala, yaitu: skala 1 (tidak relevan), skala 2 (tidak dapat dikaji relevansi tanpa merevisi item yang bersangkutan), skala 3 (relevan, dibutuhkan sedikit revisi), dan skala 4 (sangat relevan). Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila kuesioner mendapatkan nilai $\geq 0,8$ (Polit, Beck, & Owen, 2007).

Rumus akumulasi skor CVI

$$n = \frac{\text{Skor yang diberikan}}{\text{Skor Tertinggi}}$$

$$\text{CVI} = \frac{N1 + N2 + N3}{3}$$

Keterangan :

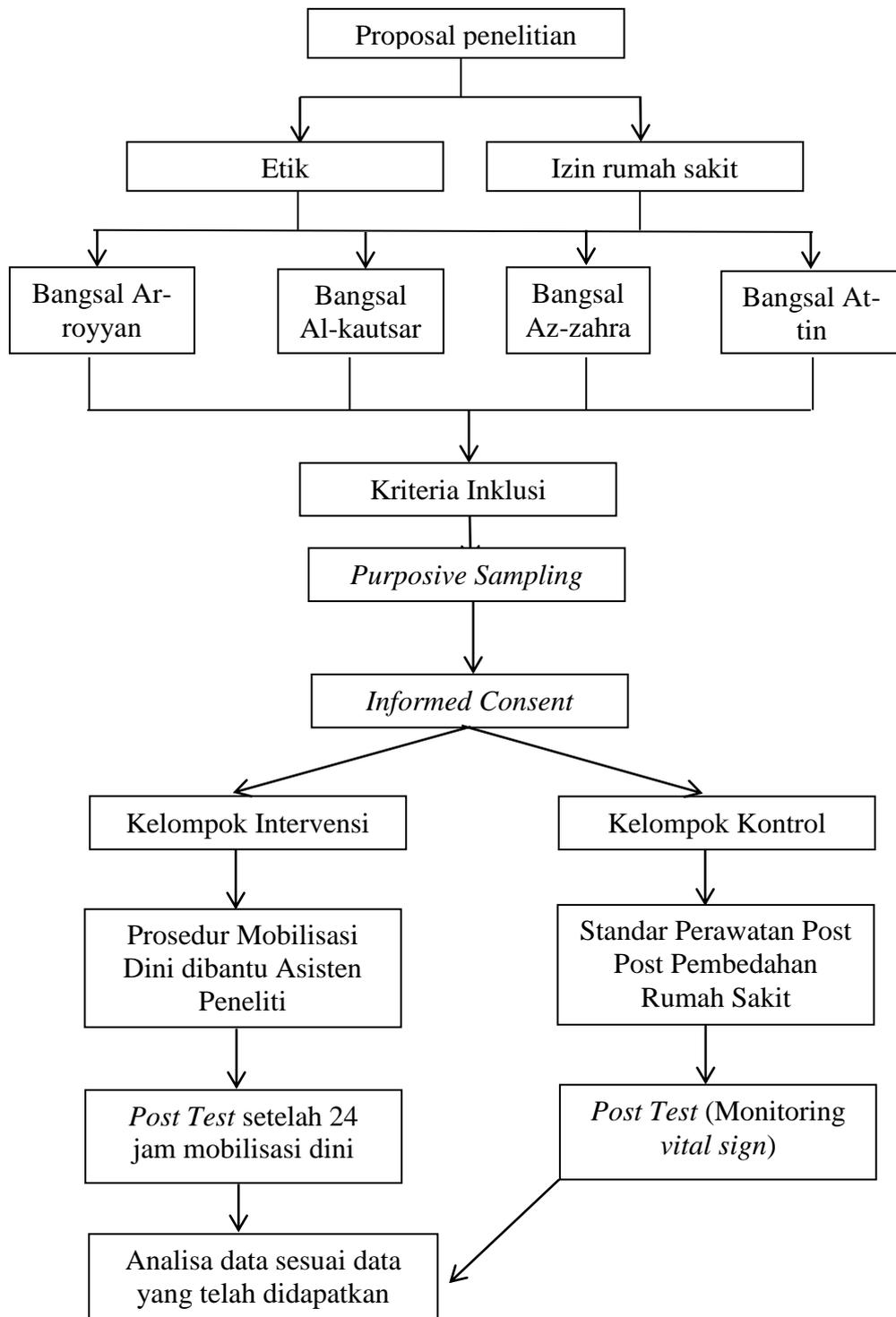
n = skor per item

N = rata-rata skor tiap penguji

Proses pengajuan lembar checklist mobilisasi dini dilakukan oleh 3 dosen pakar di bidang keperawatan masing-masing. Ketiga dosen tersebut adalah bapak Fahni Haris, S.Kep., Ns., M.Kep CWCS. Ibu Erna Rochmawati. S.Kp., MNSc., M.Med.Ed., Ph.D. dan ibu Erfin Firmawati, Ns., MNS., di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Setelah proses uji selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan terhadap hasil penilaian yang diperoleh dari ketiga pakar. Perhitungan yang digunakan yaitu dengan cara menjumlahkan hasil dari penilaian para pakar terhadap masing-masing *item*, dan penjumlahan akan khusus pada item yang mendapatkan nilai 3 atau 4 (*relevance rating*) saja. Kemudian hasil penjumlahan pada masing-masing item tersebut dibagi oleh total jumlah pakar. Setelah itu, hasilnya dijumlahkan dan didapatkan total hasil *Mean CVI* = 0,95 (> 0,80), yang berarti checklist mobilisasi dini ini dinyatakan valid karena diketahui *CVI* dinyatakan valid jika nilainya > 0,80 (Polit dkk., 2007).

H. Teknik Pengumpulan Data

Gambar 3. 1 Teknik Pengumpulan Data



I. Analisis Data

Sugiyono, (2016) mengatakan analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Apabila data sudah terkumpul, data tersebut harus diolah untuk diketahui kebenarannya. Penelitian ini menggunakan *cross sectional* karena dilakukan penelitian dalam waktu tertentu yaitu masa post pembedahan.

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.4 Analisa Univariat

No	Data	Analisa Data
1	Umur	Mean, median, standar deviasi, minimal, maksimal
2	Jenis Kelamin	Frekuensi, presentase
3	Tingkat Pendidikan	Frekuensi, presentase
4	Pekerjaan	Frekuensi, presentase
5	Nyeri <i>Post</i> Pembedahan	Mean, median, standar deviasi, minimal, maksimal

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel skala nyeri *post* pembedahan dan variabel terikat mobilisasi dini. Analisa bivariat dapat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling

berhubungan (Notoatmodjo, 2010). Analisa bivariat ini digunakan untuk membandingkan hasil uji beda dua mean pada rata-rata skala nyeri pasien kelompok intervensi setelah diberikan mobilisasi dini dan pasien kelompok kontrol post pembedahan.

Tabel 3.5 Analisa Bivariat

Variabel Independen	Variabel Dependen	Analisa Data
Nyeri <i>post</i> pembedahan kelompok intervensi	Nyeri <i>post</i> pembedahan kelompok kontrol	Uji T non-parametrik (Mann Withney)

Analisis bivariat dilakukan dengan menganalisis kedua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Uji beda pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji non-parametrik dikarenakan sebaran data penelitian berdistribusi tidak normal. Analisis normalitas data dilakukan untuk mengetahui pengaruh mobilisasi dini terhadap pasien *post* pembedahan menggunakan uji *shapiro wilk test* dan analisis untuk mengetahui pengaruh mobilisasi dini pada dua kelompok dengan menggunakan uji statistik *mann-whitney*. Pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi uji normalitas skala nyeri pada kelompok intervensi adalah 0,008 dan pada kelompok kontrol adalah 0,036. Hal tersebut membuktikan bahwa data pada kedua kelompok tidak terdistribusi normal karena hasil nilai signifikansi uji normalitas kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dilakukan uji statistik *Mann-Whitney* terhadap kedua kelompok.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah lolos uji etik dengan nomor : 529/EP-FKIK-UMY-/X/2018. Prinsip etika penelitian dibagi menjadi tiga yaitu prinsip manfaat, menghargai hak-hak subjek dan menghargai keadilan (Nursalam, 2016).

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Pada penelitian ini, peneliti tidak akan menyebabkan penderitaan pada subjek penelitian. Tindakan mobilisasi dini dilakukan setelah pemberian anastesi.

b. Bebas dari eksploitasi

Dalam penelitian ini, peneliti tidak akan merugikan subjek penelitian dalam bentuk apapun, data serta informasi yang didapatkan peneliti dari subjek akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk kebutuhan penelitian.

c. Risiko

Dalam melakukan tindakan, Peneliti memikirkan dan mempertimbangkan segala resiko yang dapat berakibat buruk terhadap subjek penelitian.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. *Right to self determination*

Pada penelitian ini, peneliti akan memperlakukan subjek penelitian dengan manusiawi. Subjek penelitian memiliki hak dalam memutuskan bersedia atau tidak bersedia untuk menjadi subjek

peneliti. Peneliti tidak akan memberikan sanksi apapun kepada pasien yang menolak untuk menjadi responden peneliti.

b. *Right to full disclosure*

Pada penelitian ini, peneliti akan menjelaskan secara rinci tentang kegiatan yang akan diberikan kepada subjek serta peneliti akan bertanggung jawab apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan terhadap subjek.

c. *Informed consent*

Pada penelitian ini, peneliti memberikan informasi penelitian dengan lengkap kepada subjek penelitian tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, subjek memiliki hak bebas dalam berpartisipasi atau menolak untuk menjadi subjek peneliti, dalam informed consent juga dijelaskan bahwa semua data yang diterima dari subjek akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. *Right in fair treatment*

Pada penelitian ini, peneliti akan memperlakukan subjek penelitian secara adil, baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti tanpa mendiskriminasi subjek apabila subjek tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. *Right to privacy*

Pada penelitian ini, peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari subjek. Peneliti akan memberikan kode pada kuesioner subjek dan tidak meminta subjek untuk mencantumkan nama lengkap (*anonymity*) dan tindakan ini berguna untuk menjaga kerahasiaan data subjek (*confidentiality*).